

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jl. Yos Sudarso Tenau-Kupang-Nusa Tenggara Timur
Telp/Fax (0380) 890040

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kupang, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.Nur Hartanto,MM
NIP. 196705201995031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar,.....	1
Daftar Isi	2-3
Pernyataan Telah Direviu	4
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran.....	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1 Pendapatan	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal Tanah	22
B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
B.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1 Aset Lancar	25
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	25
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	25
C.1.3 Persediaan	26
C.2 Aset Tetap	26
C.2.1 Tanah	26
C.2.2 Peralatan dan Mesin	27
C.2.3 Gedung dan Bangunan	28
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	28
C.2.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan	28
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	29
C.3 Piutang Jangka Panjang	29

C.3.1	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	29
C.4	Aset Lainnya	30
C.4.1	Aset Tak Berwujud	30
C.4.2	Aset Lain-lain	30
C.4.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	31
C.5	Kewajiban Jangka Pendek	31
C.5.1	Utang kepada Pihak Ketiga	31
C.5.2	Uang Muka dari KPPN	31
C.6	Ekuitas	32
C.6.1	Ekuitas	32
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	33
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	33
D.2	Beban Pegawai	33
D.3	Beban Persediaan	34
D.4	Beban Barang dan Jasa	35
D.5	Beban Pemeliharaan	35
D.6	Beban Perjalanan Dinas	36
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	37
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
E.1	Ekuitas Awal	38
E.2	Surplus/Defisit-LO	38
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	38
E.4	Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas	39
E.4.1	Penyesuaian Nilai Aset	39
E.4.2	Selisih Revaluasi Aset Tetap	39
E.4.3	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	39
E.5	Transaksi Antar Entitas	40
E.5.1	Diterima dari Entitas Lain(DDEL)ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)....	40
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	40
E.6	Ekuitas Akhir	41
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	42
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	42
F.2	Pengungkapan Lain-lain	43

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Nur Hartanto, MM
NIP. 196705201995031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.967.846.051.00 atau mencapai 141,64% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.389.289.000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp15.532.085.735.00 atau mencapai 99,76% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.569.427.000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp116.024.848.901.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp298.746.618.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp115.693.887.283,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp32.215.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp21.535.397.00 dan Rp116.003.313.504.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.967.175.800.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.425.736.565.00 sehingga terdapat Surplus/Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.458.560.765.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-972.847.533.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.431.408.298.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp73.090.878.162,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp—11.431.408.298.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp40.489.076.094.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13.854.767.546.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp116.003.313.504.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I KUPANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 DESEMBER 2018			31 DESEMBER 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.389.289.000.00	1.967.846.051.00	141,64	1.809.627.045
Jumlah Pendapatan		1.389.289.000.00	1.967.846.051.00	141,64	1.809.627.045
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.013.746.000.00	5.996.323.416.00	99,71	5.916.549.517.00
Belanja Barang	B.2.2	4.342.687.000.00	4.324.968.828.00	99,59	4.269.553.689.00
Jumlah Belanja Operasi		10.356.433.000.00	10.321.292.244.00	99,66	10.186.103.206,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	.00	00	0,00	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	1.097.857.000.00	1.096.897.000.00	99,91	438.865.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	4.080.137.000.00	4.078.996.491.00	99,97	615.647.500,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.6	35.000.000.00	34.900.000.00	99,71	0.00
Jumlah Belanja Modal		5.212.994.000.00	5.210.793.491,00	99,96	1.054.512.500.00
Jumlah Belanja		15.569.427.000.00	15.532.085.735,00	99,76	11.240.615.706,00

Kupang, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh.Nur Hartanto,MM
NIP. 196705201995031001

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I KUPANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 DESEMBER 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0.00	0.00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0.00	669.670.00
Persediaan	C.1.3	298.746.618.00	262.347.188.00
Jumlah Aset Lancar		298.746.618.00	263.016.858.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	81.922.102.000.00	47.295.118.300.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	8.603.541.747.00	7.440.813.747.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	32.533.630.895.00	25.875.350.625.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	427.043.750.00	471.165.750.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5	0.00	118.100.000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-6.043.726.104.00	-5,464,799,792,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-1.626.723.642,00	-2,810,115,695,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-121.981.363,00	-93,258,512,00
Jumlah Aset Tetap		115.693.887.283.00	72.832.374.423.00
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0.00	0.00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0.00	0.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	48.320.000.00	19.535.000.00
Aset Lain-lain	C.4.2	389.077.301.00	208.917.301.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-405.182.301.00	-220.362.301.00
Jumlah Aset Lainnya		32.215.000.00	8.090.000.00
Jumlah Aset		116.024.848.901.00	73.103.481.281.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	21.535.397.00	12.603.119.00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	12.603.119.00
Jumlah Kewajiban		21.535.397.00	12.603.119.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	116.003.313.504.00	73.090.878.162.00
Jumlah Ekuitas		116.003.313.504.00	73.090.878.162.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		116.024.848.901.00	73.103.481.281.00

Kupang, 31 Desember 2018
 Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Nur Hartanto,MM
 NIP. 196705201999505031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I KUPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.967.175.800.00	1.713.798.110.00
JUMLAH PENDAPATAN		1.967.175.800.00	1.713.798.110.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.995.129.522.00	5.919.466.711.00
Beban Persediaan	D.3	353.398.906.00	384.790.651.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.241.231.451,00	1.892.717.075.00
Beban Pemeliharaan	D.5	569.260.000.00	1.278.039.700.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.180.268.649.00	854.319.689.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.086.448.037.00	1.377.127.270.00
JUMLAH BEBAN		12.425.736.565,00	11.706.461.096.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-10.458.560.765.00	-9.992.662.986.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-11.431.408.298.00	-10.118.038.142.00

Kupang, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh.Nur Hartanto,MM
NIP. 196705201995031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I KUPANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	30 JUNI 2018	31 DESEMBER 2017
EKUITAS AWAL	E.1	73.090.878.162,00	30,164,687,544,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(11.431.408.298.00)	-10.118.038.142.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	40.489.076.094.00	43.219.810.099.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	00	00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.2	39.596.281.863.00	43.298.455.533.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.3	892.794.231.00	-78.645.434.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	13.854.767.546.00	9.824.418.661.00
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS	E.6	42.912.435.342.00	42.926.190.618.00
EKUITAS AKHIR		116.003.313.504.00	73.090.878.162.00

Kupang, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh.Nur Hartanto,MM
NIP. 196705201995031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang adalah Unit Pelaksana Tehnis (UPT) lingkup Badan Karantina Pertanian, memiliki wilayah kerja terdiri dari :Pulau Timor, Pulau Alor, Pulau Rote, Pulau Sabu dan Pulau Sumba.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang memiliki Kepala Unit Kerja setingkat Eselon IIIa dan dibantu oleh Ka.Sub.Tata Usaha (eselon IVa), Ka.Sie.Karantina Hewan (Eselon IVa), Ka.Sie Karantina Tumbuhan (Eselon IVa) dan Ka.Sie.Wasdak.(Eselon IVa)

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang , memiliki wilayah kerja 13 wilayah kerja karantina pertanian di pintu masuk pelabuhan Laut, Pelabuhan Penyebrangan Ferry,Bandara Udara dan Kantor Pos,serta Pintu masuk perbatasan darat antar negara dengan Negara Timor Leste dan Perbatasan Laut dengan Negara Australia.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang didirikan sebagai salah unit pelaksana teknis dalam kegiatan keamanan pangan juga sebagai salah satu unit kerja yang berupaya kerja oleh pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan berupa pelaksanaan pengawasan lalulintas komoditas karantina pertanian,berupa karantina hewan dan karantina tumbuhan,melalui tindak karantina pertanian di pintu masuk pelabuhan laut, bandara udara serta perbatasan antar negara di Negara Timor Leste dan Negara Australia, guna mencegah tersebarnya hama penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan, serta mewujudkan program pemerintah pusat untuk mewujudkan swasembada daging nasional dan peningkatan ketahanan pangan berupa jagung dan kedelai di propinsi Nusa Tenggara Timur.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 31 Desember Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai

buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode 31 Desember 2018, berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	643.026.000.00	1.389.289.000.00
Jumlah Pendapatan	643.026.000.00	1.389.289.000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	6,341.746.000,00	6,013.746.000,00
Belanja Barang	4,282.687.000,00	4.342.687.000,00
Belanja Modal	4.699.468.000,00	5.212.994.000,00
Jumlah Belanja	15.323.901.000,00	15.569.427.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.967.846.051.00 atau mencapai 141,64% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.389.289.0000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	0.00	0.00
Pendapatan pemanfaatan BMN	0.00	2.092.860.00	0.00
Pendapatan Jasa karantina	1.154.492.000.00	1.528.311.285.00	132,37
Pendapatan Jasa Lainnya	234.797.000.00	314.647.535.00	134,00
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0.00	122.793.790.00	0.00
Penerimaan kembali belanja pegawai TAY	0.00	581.00	0.00
Jumlah	1.389.289.000.00	1.967.846.051.00	141,64

Realisasi Pendapatan periode 31 Desember TA 2018, terdiri atas : (1) Pendapatan dari pemanfaatan BMN /425131 sewa rumah dina Rp.2.092.860.00; (2) Pendapatan Jasa Karantina /425331, Rp.1.528.311.285.00; (3) Pendapatan Jasa Lainnya /425699, Rp.314.647.535.00; (4) Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah /425811, Rp.122.793.790.00, (5) Penerimaan kembali belanja pegawai TAY /425911, Rp.581, dari target Rp.1.389.289.000.00; sehingga mengalami kenaikan sebesar 8,74% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	11.650.000.00	0.00
Pendapatan pemanfaatan BMN	2.092.860.00	2.905.089.00	0,00
Pendapatan Jasa karantina	1.528.311.285.00	1.713.662.956.00	-10,82
Pendapatan jasa lainnya	314.647.535.00	0.00	100.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	122.793.790.00	0.00	100,00
Penerimaan kembali belanja barang TAY	0.00	1.570.000.00	00,00
Penerimaan kembali belanja modal TAY	0.00	79.839.000.00	00,00
Penerimaan kembali belanja pegawai TAY	581.00		
Jumlah	1.967.846.051.00	1.809.627.045.00	8,74

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja periode 31 Desember pada TA 2018 adalah sebesar Rp 15.532.085.735.00 atau 42,79% dari anggaran belanja sebesar Rp.15.569.427.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	6.013.746.000.00	5.997.404.218,00	99,73
Belanja Barang	4.342.687.000.00	4.324.968.828.00	41,17
Belanja Modal	5.212.994.000.00	5.210.793.491.00	41.41
Total Belanja Kotor	15.569.427.000.00	15.533.166.537,00	99,77
Pengembalian Belanja	0.00	1.080.802.00	0.00
Total Belanja	15.569.427.000.00	15.532.085.735.00	99,76

Dibandingkan dengan periode 31 Desember Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 38,18% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Pagu Tahun anggaran 2018, Rp15.569.427.000.00, dan pagu TA.2017 Rp.11.538.247.000.00, dengan rincian pagu TA.2018, terdiri dari belanja pegawai Rp.5.996.323.416.000, belanja barang, Rp.4.324.968.828,- dan belanja modal Rp5.210.793.491.00. pada belanja barang (52)

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	5.996.323.416.00	5.916.549.517.00	1,64
Belanja Barang	4.324.968.828.00	4.269.553.689.00	1,71
Belanja Modal	5.210.793.491.00	1.054.512.500.00	1,21
Total Belanja	15.532.085.735.00	11.240.615.706.00	38,51

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.996.323.416.00 dan Rp 5.916.549.517.00. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,35 persen, dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pembayaran kekurangan gaji, kekurangan kenaikan pangkat, dan kenaikan jabatan fungsional ,jumlah : 6/peg dan penambahan cpns sebanyak 10/peg;
2. Adanya penambahan jabatan tenaga fungsional karantina hewan dan karantina tumbuhan (6/peg), sehingga mengakibatkan terjadinya penambahan belanja tunjangan fungsional;
3. Jumlah pegawai, : 95/peg (termasuk fungsional umum, CPNS dan fungsional tertentu.
4. Adanya pembayaran gaji bulan ke-13 dan belanja gaji ke 14, dan pembayaran proses pembayaran lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.593.709.218.00	5.538.687.029.00	0,99
Belanja Lembur	403.695.000.00	378.603.000.00	6,63
Jumlah Belanja Kotor	5.997.404.218.00	5.917.290.029.00	5,46
Pengembalian Belanja Pegawai	1.080.802.00	740.512.00	45,95

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja	5.996.323.416.00	5.916.549.517.00	1,35

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.324.968.828.00 dan Rp.4.269.553.689.00 Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,30 % dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Pagu anggaran TA.2018 Rp.4.342.687.000.00, mengalami penurunan pagu anggaran lebih rendah (0,40%) dari TA.2017 Rp.4.324.968.828.00, sedangkan untuk realisasi belanja barang mengalami kenaikan, dari TA.2017, jika dibandingkan dengan belanja barang TA.2018, karena adanya peningkatan kegiatan operasional;

2.adanya peningkatan kegiatan operasional dari bagian tindak karantina hewan dan karantina tumbuhan, serta adanya peningkatan kegiatan operasional pada bagian Tata usaha.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.502.876.904.00	1.329.095.900.00	13,08
Belanja Barang Non Operasional	250.182.600.00	172.714.300.00	44,85
Belanja Barang Persediaan	359.778.900.00	204.479.650.00	75,95
Belanja Jasa	462.601.775.00	415.804.450.00	11,25
Belanja Pemeliharaan	569.260.000.00	1.278.039.700.00	-55,46
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.180.268.649.00	675.280.849.00	74,78
Jumlah Belanja Kotor	4.324.968.828.00	4.075.414.849.00	6,12
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4.324.968.828.00	4.075.414.849.00	6,12

B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, adalah masing-masing sebesar Rp.00 dan Rp Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2018 mengalami penurunan sebesar 100.00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh : adanya pekerjaan pemeliharaan gedung kantor pelayanan dan instalasi, dan untuk ketersediaan tanah sudah cukup tersedia sehingga untuk TA.2018, hanyalah peningkatan sarana pendukung kegiatan untuk peningkatan pelayanan tindak karantina hewan dan tumbuhan.

Perbandingan Belanja Modal Tanah
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	00	0.00	100.00
Jumlah Belanja Kotor	00	0.00	100.00
Pengembalian Belanja	00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	00	0.00	100.00

B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.096.897.000.00, dan Rp438.865.000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 149,94% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh : <meningkatkan penggunaan sarana prasarana dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pelayanan pengawasan tindak karantina yang masih menggunakan fasilitas yang terbatas sehingga sangat diperlakukan perbaikan serta penambahan fasilitas sarana untuk menunjang pelaksanaan pelayanan pengawasan tindak karantina secara baik dan berkualitas dengan memanfaatkan fasilitas peralatan yang tersedia.sehingga tidak mengganggu pelayanan karantina yang baik dan berkualitas bagi pengguna jasa.rincian belanja modal peralatan dan mesin yakni : 1) Kendaraan operasional roda-2 sebanyak 4 unit Rp.100.000.000,- 2) Kamera 2 unit Rp.30.000.000, 3) printer dot matrik, 7 unit Rp.77.000.000, 4) Pengadaan Laptop 11.unit @ Rp.139.941.500,- 5) Pengadaan PC Unit Rp. 17.378.500,- 6) Pengadaan CCTV dan DVR 17 Unit Rp.24.970.000,-

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.096.897.000.00	438.865.000.00	149,94
Jumlah Belanja Kotor	1.096.897.000.00	438.865.000.00	149,94
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1.096.897.000.00	438.865.000.00	149,94

B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.078.996.491.00 dan Rp615.647.500.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami peningkatan sebesar 84,91% dibandingkan TA 2017. rincian belanja modal gedung dan bangunan antara lain :1) Pembangunan gedung penahanan

IKH Unggas wilker KP Tenau 54 M2, Rp.188.707.000.00, 2) Renovasi gedung pelayanan BKP Kls I Kupang,969 M2, Rp.455.091.600,00, 3) Renovasi kantor pelayanan wilker KP Waingapu, 60 M2, Rp. 211.650.000.00, 4) Pembangunan gedung pelayanan wilker kp sabu 100 M2,Rp.152.126.500.00, 5) Pembangunan pagar IKH wilker KP Rote, 130 M1 Rp.65.663.600.00, 6) Pembangunan pagar IKH wilker Sabu 160 M1, Rp.106.412.200.00, 7) Pembangunan IKH wilker Sabu 300 M2, Rp.252.233.100,00, 8) Renovasi pagar IKH wilker Atapupu 100 M1, Rp.99.850.000,00,- sehingga untuk belanja modal gedung dan bangunan mengalami kenaikan,dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tindak karantina pertanian untuk karantina hewan,sehingga adanya perbaikan pelayanan pada instalasi karantina hewan dalam rangka pengamanan pada perbaikan pagar pengamanan aset.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.078.996.491.00	615.647.500.00	562,55
Jumlah Belanja Kotor	4.078.996.491.00	615.647.500.00	562,55
Pengembalian Belanja	0,00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4.078.996.491.00	615.647.500.00	562,55

B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar -0% dibandingkan TA 2017. Tidak adanya pengadaan jaringan , karena pembangunan sarana pendukung di wilayah kerja telah terpasang listrik, kemudian di wilker mota,ain, belum terpasang jaringan listrik disebabkan jaringan PLN belum tersedia, termasuk telp dan air.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0.00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0.00	0,00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	0,00	0.00	0,00

B.2.7 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 34.900.000,00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja

lainnya ,TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2017. Tidak adanya pengadaan modal lainnya, belanja belanja modal lainnya berkaitan dengan aplikasi E-Kandang,pada IKH Wilker KP Tenau.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	34.900.000,00	0.00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	34.900.000,00	0.00	100,00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	34.900.000,00	0.00	100,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rekening Bank Mandiri Cab.Moh.Hatta Kupang	0.00	0.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Kuitansi	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerima per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp669.670,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang berasal dari Pendapatan Sensor / Karantina, Pengawasan /Pemeriksaan yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Penerima adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rekening Bank	0.00	669.670.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Jumlah	0.00	669.670.00

C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp298.746.618.00 dan Rp262.347.188.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang, Persediaan tersebut merupakan dokumen utama karantina pertanian, ATK dan computer supplay, sesuai dengan berita acara opname fisik tanggal, 31 Desember 2018, Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	262.347.188.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	359.778.900.00
Transfer masuk	35.977.550.00
Koreksi tambah	465.250.00
Mutasi Kurang	
Pemakaian	(353.398.906.00)
Koreksi Penyesuaian Persediaan	(6.423.364.00)
Saldo per 31 Desember 2018	298.746.618.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan adalah berupa:

1. Mutasi tambah senilai Rp396.221.700,00 berupa pembelian senilai Rp359.778.900,00 (ATK dan Komputer supplay), transfer masuk Rp.35.977.550,00(dokumen utama) dan Koreksi tambah Rp465.250.00 (koreksi penyesuaian harga);
2. Mutasi kurang senilai Rp359.822.270,00 berupa pemakaian untuk kegiatan operasional perkantoran ATK dan Komputer Supplay senilai Rp353.398.906,00, koreksi penyesuaian persediaan senilai Rp.6.423.364,00.

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	298.746.618.00	262.347.188.00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Persediaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	298.746.618.00	262.347.188.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp81.922.102.000.00 dan Rp47.295.118.300.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	47.295.118.300.00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	35.593.873.700,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	966.890.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	81.922.102.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

- Adanya Revaluasi** aset sesuai berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian no:BAR-345/IP/WKN.14/KNL.05/2017,tgl.28-12-2018,sehingga terjadi perubahan neraca aset per 31 Desember 2017,menjadi Rp.47,295,118,300.dan penambahan hasil koreksi tim penerbitan aset, sehingga ada penambahan nilai tanah Rp.24.260.226.00,dengan kuantitas tanah sebesar 183.133 M2, manjadi aset tanah periode 31 Desember 2018 yakni :Rp.81.922.102.000,00,-
- Mutasi kurang senilai Rp.966.890.000,00,berupa penghapusan aset tanah wilker kp metamasin dan wilker kp mota'ain,sesuai surat keputusan menteri pertanian no: 144/Kpts/PL.320/2/2018,tgl.15 Pebruari 2018.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
----	------	--------	-------

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	281.00m2	Jl. Herewilla No. 49 Kota Kupang-NTT Rt., Oebobo	159.488.000.00
2.	2,042,00m2	Motamasin / Malaka /Motamasin Rt.001/001	243,140,000.00
3.	1,010.00m2	Dermaga Rt., Kopeta Waingapu	381,171,000.00
4.	27,419.00m2	Yos sudarso Tenau-Kupang Rt.01/02, Alak	38,604,486,000.00
5.	1,500,00m2	Sabu Barat / Menia Rt.001/001,sabu rajjua	238,899,000.00
6.	820.00m2	Matawai Amahu Rt., Kota Waingapu	318,728,000.00
7.	940.00m2	Bengkel PU Rt.001/002, Kota Atambua	422,210,000.00
8.	1,000.00m2	Perintis Kemerdekaan I Rt.042/012, Oebobo	1,023,000,000,00
9.	1,875.00m2	Jalan napan-oekusi Rt.01/01, Bikomi Utara	139,380,000.00
10.	1.017.00m2	Jl,Sanggaoen/Hobalain Rt.001/001/Rote Ndao	183,233,000.00
11.	871.00m2	Jl.Waingapu Lewa Rt.01/01, Kopeta Waingapu	323,239,000.00
12.	520.00m2	Due Horo Rt.01/01, Sabu Barat/Mebba	17,160,000.00
13.	1,500.00m2	JL. Leukunik Rt.001/001, Lobalain	163,794,000.00
14.	660.00m2	Pantai Baru Rt.001/002, Pantai Baru/ tesa bela	101,757,000.00
15.	915.00m2	Kel.Waingapu-Kec Radamata-Sumba Timur	340,340,000.00
16.	14,060.00m2	Oekusi Rt.01/01, Insana Utara/hamusu C	1,849,660,454.00
17.	9,635.00m2	Radamata Rt.01/02, Loura/ sumba barat daya	2,559,514,000.00
19.	17,310.00m2	Jl.Oekusi Rt.01/01, Insana Utara	2,277,213,546.00
20.	15,380.00m2	Belu-Atambua Rt., Kakuluk Mesak	505,486,000.00
21.	1,170.00m2	Samsat Rt.01/01, Atambua Barat	169,455,000.00
22.	1,342.00m2	Kel.Waingapu –Kec.Waingapu-Sumba Timur	489,617,000.00
23.	11,600.00m2	Kefamenanu Rt.01/01, Insana Utara/hamusu C	1,477,770,000.00
24.	64,050.00m2	Kota Waingapu Rt., Kopeta Waingapu/Hambala	21,948,481,000.00
25.	3,049.00m2	ATAPUPU Rt.001/002, ATAPUPU/Atapu-Belu	2,988,020,000.00
26.	863.00m2	EI Tari Rt., Kota Kefamenanu/kefa selatan	220,928,000.00
27.	1,000.00m2	Adi Sucipto EI Tari -Kota Kupang Rt., Maulafa	2.212.550.000.00
Jumlah			81.922.102.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,683.266.247,00 dan Rp7,440,813,747,00, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	7,440,813,747,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	792.163.000,00
Transfer masuk	255.320.000,00
Penyelesaian pembangunan	289.290.000,00
Koreksi pencatatan nilai/kualitas	6.115.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi dari aset tetap	(180.160.000,00)
Saldo per 31 Desember 2018	8.603.541.747,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-6,043.726.104,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	2.559.815.643,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambahan aset peralatan dan mesin senilai Rp.1.538.492.000,00, berupa :
 - a. Pembelian
 1. Computer 10 Unit @ Rp.10.071.200,= Rp. 100.712.000,-
 2. Alat studio dan komunikasi pemancar 7 unit, @ Rp.3.805.714= Rp.26.640.000,-
 3. Alat Kantor dan rumah tangga meja kerja, Kursi kerja 57 unit, @ Rp.3.797.719=Rp.216.470.000;
 4. Kendaraan operasional roda-2, 5 unit,@ rp.27.157.0000,-=135.785.000,-
 5. Kendaraan operasional roda-4, 1 unit @ rp.328.000.000,=Rp.328.000.000,-
 - b. Transfer masuk berupa :
 1. transfer masuk dari eselon I berupa alat studio dan komunikasi pemancar 1 unit Rp.4.900.000,-
 2. transfer masuk alat persenjataan 1 Unit Rp.2.237.500.00,-
 3. transfer masuk alat angkutan (mobil) 1 unit Rp.248.182.500,00,-
 - c. Penyelesaian pembangunan dengan KDP (peralatan dan Mesin) berupa:
 1. Komputer 20 Unit Rp. 264.706.000,-
 2. Alat studio komunikasi dan pemancar 2 unit Rp.24.584.000,-
 - d. Koreksi pencatatan berupa :
 1. Komputer Rp. 6.115.000,-
 - e. Reklasifikasi aset berupa :
 1. alat angkuta kendaraan operasional roda-4 Rp.(180.160.000,-)

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp31.402.621.354,00 dan Rp25.875.350.625,00, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	25.875.350.625,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2.407.716.491,00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	4.866.812.163,00
Barang berlebihan hasil inventarisasi	62.128.000,00
Pengembangan melalui KDP	1.789.380.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi semu hasil penilaian kembali Nilai oleh Tim Penertiban Aset	-2.467.756.384,00
Saldo per 31 Desember 2018	32.533.630.895,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-1.626.723.642,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	30.906.907.253,00

- a. Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp11.593.793.038 berupa :
 1. Pembangunan gedung penahanan IKH Unggas wilker KP Tenau 54 M2, Rp.188.707.000.00,
 2. Renovasi gedung pelayanan BKP Kls I Kupang,969 M2, Rp.455.091.600,00,
 3. Renovasi kantor pelayanan wilker KP Waingapu, 60 M2, Rp. 211.650.000.00,
 4. Pembangunan gedung pelayanan wilker kp sabu 100 M2,Rp.152.126.500.00,
 5. Pembangunan pagar IKH wilker KP Rote, 130 M1 Rp.65.663.600.00,
 6. Pembangunan pagar IKH wilker Sabu 160 M1, Rp.106.412.200.00,
 7. Pembangunan IKH wilker Sabu 300 M2, Rp.252.233.100,00,
 8. Renovasi pagar IKH wilker Atapupu 100 M1, Rp.99.850.000,00,-

b. Koreksi aset :

1. Koreksi semu hasil penilaian kembali nilai oleh tim penertiban aset
Rp.(2.467.756.384,00)

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp471,165,750.00 dan Rp471,165,750.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	471,165,750.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Mutasi Kurang	
Koreksi tim penilaian aset	44.122.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	427.043.750,00
Akumulasi penyusutan s/d 31 Desember 2018	-121.981.363,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	305.062.387,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi transaksi jalan,jaringan dan irigasi tidak ada.
2. mutasi kurang rp.44.122.000,00
3. Akumulasi penyusutan rp.(30.080.708,000)

C.2.5 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp118.100.000.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya fisiknya belum dilaksanakan,tapi sudah dilakukan pembayaran konsultan perencanaan TA.2017,yakni, pengerjaan pagar di wilker kp Rote,spk no:862/PL.020/L.17.B/3/2016,tgl.22-03-2016 Rp.20.100.000; pekerjaan pagar di wilker kp sabu,spk no:232/PL.020/L.17.B/3/2016,tgl.22-03-2016 Rp.20.100.000; pembangunan IKH wilker kp sabu,spk no:863/PL.020/L.17.B/3/2016,tgl.22-03-2016 Rp.44.600.000; kantor pelayanan wilker kp sabu, spk no: 864/PL.020/L.17.B/3/2016,tgl.22-03-2016,Rp.27.800.000; pekerjaan landscape wilker kp wini spk no: 859/PL.020/L.17.B/3/2016, tgl.22-03-2016,Rp.5.500.000; tidak dikerjakan karena adanya penghematan anggaran dipa TA.2016,kemudian KDP TA.2018, adalah sebesar Rp.652.050.000.00,rincian tambahan KDP 2018 adalah : 1) Renovasi gedung pelayanan BKP Kls I Kupang,969 M2, Rp.455.091.600,00, 3) Pembangunan gedung pelayanan wilker kp sabu 100 M2,Rp.152.126.500.00, 4) Pembangunan pagar IKH wilker KP Rote, 130 M1 Rp.65.663.600.00, 5) Pembangunan pagar IKH wilker Sabu 160 M1, Rp.106.412.200.00, 6) Pembangunan IKH wilker Sabu 300 M2, Rp.252.233.100,00.sampai dengan tanggal neraca 31 Desember 2018.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-7.792.431.109,00 dan Rp-8.368.173.999,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan

(KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.603.541.747,00	-6.043.726.104,00	2.559.815.643,00
2.	Gedung dan Bangunan	32.533.630.895,00	-1.626.723.642,00	30.906.907.253,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	427.043.750,00	-121.981.363,00	305.062.387,00
Akumulasi Penyusutan			-7.792.431.109,00	33.771.785.283,00

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

C.3.1 PIUTANG TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No	Nama	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.	Nama Debitur 1	0,00	0,00
2.	Nama Debitur 2	0,00	0,00
3.	dst....(tolong diisi)	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp48.320.000,00 dan Rp19,535,000,00 Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	48.320.000,00

Uraian	Nilai
Jumlah	48.320.000,00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp389.077.301,00, dan Rp208.917.301,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	208,917,301,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2018	208,917,301,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	389.077.301,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Adanya penghapusan aset tetap, yakni: Gedung kantor Wilker Kp Mota'ain, Incenerator dan pagar keliling dengan total nilai aset tetap: Rp.325.299.307, untuk kepentingan pembangunan terminal internasional perbatasan antar Negara Republik Indonesia dan Negara Timor Leste, oleh Kementerian Pekerjaan Umum bersama kantor perbatasan antar negara dan kendaraan operasional roda-2 (11 unit).

C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-399.142.301,00 dan Rp-220.362.301,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	48.320.000,00	-16.105.000,00	32.215.150,00
2.	Aset Lain-lain	389.077.301,00	-389.077.301,00	0,00

Akumulasi Penyusutan		-405.182.301,00	32.215.150,00
----------------------	--	-----------------	---------------

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0.00	0.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0.00	0,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0,00

C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp116.003.313.504,00 dan Rp73.090.878.162.00.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. terdiri dari: (1) Aset Lancar Rp.298.746.618,(2) Aset Tetap Rp.115.693.887.283,00 dan Aset lainnya Rp.32.215.000,00, Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp765.054.513.00, dan Rp693.444.695.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	0.00	11.650.000.00	100,00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	2.092.860,00	2.905.089.00	-28,00
Pendapatan jasa karantina pertanian dan peternakan	1.528.311.285,00	1.713.662.956.00	-10,8
Pendapatan jasa lainnya	314.647.535,00	0.00	100.00
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	122.793.790,00	0.00	100,00
Penerimaan kembali belanja pegawai TAY	581,00	0,00	100,00
Penerimaan kembali belanja barang TAY		1.570.000.00	-100.00
Penerimaan kembali modal TAY	0	79.839.000.00	-100.00
Jumlah	1.967.846.051,00	1.809.627.045.00	8,7

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode 31 Desember TA.2018; terdiri dari Penerimaan umum yakni : (1) (425131) Pendapatan dari pemanfaatan BMN Rp.2.092.860,00; (2) (425331) Pendapatan jasa karantina Rp.1.528.311.285,00; (3) (425699) Pendapatan jasa lainnya Rp.314.647.535; (4) (425811) Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah Rp.122.793.790; (5) (425911) Penerimaan kembali belanja pegawai TAY Rp.581.00. sehingga total penerimaan PNBPN periode 31 Desember TA.2018 adalah sebesar Rp.1.967.846.051,00.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.997.404.218,00 dan Rp5.917.290.029.00, Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus CPNS yang berjumlah 98/peg, sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.789.248.700,00	3.822.224.500,00	-0,9
Beban Pembulatan Gaji PNS	62.600,00	57.688,00	8,5
Beban Tunj. Anak PNS	65.441.884,00	68.425.448,00	-44
Beban Tunj. Beras PNS	206.614.260,00	211.973.340,00	-25
Beban Tunj. Fungsional PNS	426.060.000,00	400.290.000,00	6,4
Beban Tunj. PPh PNS	8.499.204,00	38.069.513,00	-7,78
Beban Tunj. Struktural PNS	48.420.000,00	43.690.000,00	10,8
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	245.525.420,00	245.266.540,00	0,1
Beban Tunjangan Umum PNS	87.300.000,00	74.070.000,00	17,9
Beban Uang Lembur	403.695.000,00	378.603.000,00	6,6
Beban Uang Makan PNS	716.537.150,00	634.620.000,00	12,9
Jumlah	5.997.404.218,00	5.917.290.029,00	1,35

Adanya kenaikan belanja pegawai dikarenakan adanya jumlah pegawai TA.2018, sebanyak : 98/peg dan untuk TA.2017, jumlah pegawai : 97/peg, kemudian kenaikan belanja pegawai disebabkan oleh penambahan perpindahan jabatan fungsional umum sebanyak 6/peg, ke jabatan fungsional tertentu yakni POPT terampil an:Magdalena kana pau dan IVone Tamoos,selain itu belanja lembur TA. 2017, belanja gaji bulan ke-13,dan pembayaran gaji bulan:ke-14,serta pembayaran uang makan PNS,sehingga menyebabkan kenaikan belanja pegawai sebesar :5,46 persen.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp298.746.618,00 dan Rp398.505.210,00, Beban Persediaan terdiri atas beberapa komponen,yakni :Saldo awal, pembelian ATK, sertifikat karantina/Utama, dan bahan habis pakai laboratorium karantina hewan dan karantina tumbuhan, yang merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	0.00	0.00	-100
Beban Persediaan konsumsi	298.746.618,00	398.505.210,00	-25,00
Beban persediaan lainnya	0.00	0.00	-100
Jumlah	298.746.618,00	398.505.210,00	-25,00

<adanya penurunan sebesar (25,00) persen, beban barang persediaan yang terdiri dari bahan baku, konsumsi, dan persediaan lainnya diperuntukkan kepada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang, serta distribusi kepada wilker KP lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang, sebanyak 13 wilker KP, tersebar di Pulau timor dan perbatasan antar negara dengan negara timor leste, pulau Alor, Pulau Sumba, Pulau Rote, dan Pulau Sabu >.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.009.261.279,00 dan Rp1.897.614.650,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Bahan	175.342.600,00	151.614.300,00	15,7
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	198.360.000,00	223.440.000,00	-11,2
Beban Honor Output Kegiatan	74.840.000,00	21.100.000,00	254,7
Beban Jasa Lainnya	53.745.000,00	0.00	100,00
Beban Keperluan Perkantoran	997.652.904,00	798.784.000,00	24,9
Beban Langganan Air	19.317.700,00	18.768.200,00	2,9
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	62.295.925,00	0.00	100,00
Beban Langganan Listrik	991.991.950,00	211.733.625,00	368,51
Beban Langganan Telepon	98.363.600,00	153.172.025,00	-36
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	270.864.000,00	270.864.000,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	36.000.000,00	16.007.900,00	124,9
Beban Sewa	30.487.600,00	32.130.600,00	-5,1

Jumlah	3.009.261.279,00	1.897.614.650,00	58,58
---------------	-------------------------	-------------------------	--------------

<realisasi belanja barang dan jasa untuk periode 31 Desember 2018, mengalami kenaikan sebesar : 58,58 persen, adanya peningkatan pada kegiatan operasional tindak karantina hewan yang menggunakan belanja bahan dan mengalami peningkatan pada TA 2018, jika dibandingkan dengan TA.2017>.kemudian untuk belanja keperluan perkantoran juga terjadi kenaikan 24,9 persen,disebabkan kebutuhan untuk operasional pada wilayah kerja karantina pertanian meningkat.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp569.260.000,00 dan Rp1.278.039.700,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal,dan mengalami penurunan sebesar (4.30) persen. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	38.000.000,00	552.498.100,00	-93,1
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	, 518.440.000,00	506.577.600,00	2,3
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	0.00	0.00	0.00
Pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya		218.964.000,00	100,00
Pemeliharaan Jaringan	12.820.000,00	0,00	100,00
Jumlah	569.260.000,00	1.278.039.700,00	-55,5

Adanya penurunan beban pemeliharaan sebesar :(55,5) ,persen tahun 2018,karena untuk kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan serta pemeliharaan peralatan dan mesin, berada di wilayah kerja karantina pertanian, dan belum dilakukan proses pemeliharaan, sehingga untuk pemeliharaan terjadi penurunan yakni pemeliharaan gedung dan bangunan di ,kantor wilker kp (13),belanja pemeliharaan termasuk pemeliharaan peralatan dan mesin kendaraan operasional roda-4 (8) unit dan kendaraan operasional roda-2(38) unit,jika dibandingkan dengan TA.2017,yang anggaran pemeliharaan meningkat.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.172.332.550,00 dan Rp259,187,850.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	579.930.950,00	285.834.340,00	102,9
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	160.950.000,00	134.400.000,00	19,8
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	439.387.699,00	0.00	100,00
Beban Perjalanan Tetap	0.00	434.085.349,00	-100,00
Jumlah	1.172.332.550,00	854.319.689,00	37,3

<Beban perjalanan dinas TA.2018 mengalami peningkatan sebesar : 37,3 persen jika dibandingkan dengan TA.2017,disebabkan karena adanya peningkatan kegiatan operasional tindak karantina diluar pelabuhan,koordinasi instansi terkait dan undangan dinas terkait, selain itu adanya penurunan belanja perjalanan dinas tetap,mengalami penurunan (100.00),karena pagu anggaran tidak tercukupi dan hanya menggunakan uang transport dalam kota,kemudian kegiatan operasional tindak karantina pertanian untuk karantina hewan dan karantina tumbuhan banyak dilakukan dalam kota, pada lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang>.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-7.792.431.109,00 dan Rp8.368.173.999,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,626.723.642,00	2.810.115.695,00	-42,1
Beban Penyusutan Irigasi	8,577.384,00	15.876.923,00	-46,0
Beban Penyusutan Jaringan	88.452.551,00	77.381.589,00	14,2
Beban Amortisasi Software	16.105.000,00	11.445.000,00	40,7
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.043.726.104,00	5.456.482.649,00	10,8
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	24.951.428,00	8.317.143,00	200,0
Jumlah	7.792.431.109,00	8,368.173.999,00	-6,88

<beban penyusutan dan amortisasi TA.2018 mengalami penurunan sebesar : -6,88 persen , jika dibandingkan dengan TA.2017, disebabkan asset tetap sudah memiliki lama masa manfaat,sehingga mengalami penyusutan seperti penambahan gedung dan bangunan,irigasi, jaringan dan penambahan peralatan dan mesin>

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	14.158.927,00	6.209.467,00	128,0
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0,00	-33,685,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	8.200.813,00	18.739.131,00	-56,2
Jumlah	22.359.740,00	24.914.913,00	-10,3

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar (10,3)% atau senilai Rp-2.555.173,00 dibandingkan 31 Desember 2017 karena terdapat penurunan pada kerugian Persediaan Rusak/using (100)%, dan Pendapatan penyesuaian Nilai Persediaan (56,2)%, dan peningkatan beban Penyesuaian Nilai Persediaan 128,0%.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp116.003.313.504,00 dan Rp 73.090.878.162.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp(11.431.408.298,00) dan Rp(10.118.038.142,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN

MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 40.489.076.094,00 dan Rp43.219.810.099,00.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp892.794.231,00 dan Rp(78.645.434,00), Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Software	-3,057,500.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-3,057,500.00
Gedung dan Bangunan	62,128,000.00
Peralatan dan Mesin	6,115,000.00
Software	-6,115,000.00
Tanah	829,957,000.00
Jumlah	892,085,000.00

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29,410,121,663.00 dan Rp0.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	23,430,269,000.00
Gedung dan Bangunan	4,967,565,729.00
Jumlah	29,410,121,663.00

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,811,799,283.00 dan Rp3,310,499,908.00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	6,556,335,634.00
Diterima dari Entitas Lain	-765,054,513.00
Transfer Masuk	20,518,162.00
Jumlah	5,811,799,283.00

E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp (765.054.513.00) sedangkan DKEL sebesar Rp6.556.335.634.00

E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp20.518.162.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	Badan Karantina Pertanian	35.977.550,00
2	Peralatan dan Mesin	Badan Karantina Pertanian	7.137.500,00
3	Peralatan dan mesin	BBKP Surabaya	248.182.500,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Badan Karantina Pertanian	-279.688,00
Jumlah			291.297.550,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-0,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1			0,00
2.			0,00
3.			0,00
Jumlah			0,00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp104.366.310.588,00 dan Rp73,090,878,162,00

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Penerimaan Pendapatan TA.2018 sebesar Rp.1.967.846.051,00, terdiri dari penerimaan Umum dan Fungsional yakni :

1. 425131.Pendapatan sewa tanah dan gedung bangunan Rp.2.092.860,00;
2. 425331. Pendapatan jasa karantina Rp.1.528.311.285,00;
3. 425699 Pendapatan Jasa Lainnya Rp314.647.535,00;
4. 425811.Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah Rp.122.793.790,00;
5. 425911. Penerimaan kembali belanja pegawai TAY Rp.581.00;

6. Saldo Kas Bendahara Penerimaan Rp.0.00 setelah tanggal Neraca 31 Desember 2018

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. T.A.2018 masih terdapat saldo utang kepada pihak ketiga senilai Rp.21.535.397, yang akan di lunasi pada bulan Januari 2019, terdiri dari :
- Pembayaran uang makan bulan Desember 2018, sebanyak 3/peg, senilai Rp.1.723.300,00;
 - Pembayaran PLN (meteran) ,bulan Desember 2018,di BKP Kls I Kupang, senilai Rp 13.293.072,00;
 - Pembayaran Telp bulan :Desember 2018,Rp.5.514.025,-
 - Pembayaran PDAM bulan Desember 2018,BKP Kls I Kupang senilai Rp.1.005.000,00.